

BAB III

METODE

A. Desain Penelitian

Berdasarkan jenis dan analisisnya maka penelitian yang dilakukan termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh (Donsu, 2020), bahwa penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan prosedur-prosedur statistik serta penelitian dilakukan pada gejala yang tampak, dianalisis menggunakan teori secara objektif. Penelitian ini melihat secara objektif terhadap karakteristik pasien-pasien kanker paru di Rumah Sakit Paru Respira Yogyakarta kemudian hasilnya dianalisis menggunakan prosedur statistik.

Pendekatan penelitian yang dilakukan sesuai dengan ranah penelitian kuantitatif ini adalah pendekatan deduktif. Pendekatan deduktif merupakan cara pengambilan kesimpulan yang diawali dari pernyataan-pernyataan umum kemudian ke pernyataan-pernyataan yang bersifat khusus (Handayani & Riyadi, 2015). Pada penelitian ini memiliki pernyataan umum yaitu karakteristik pasien kanker paru dan memiliki pernyataan-pernyataan khusus yaitu; jenis-jenis kanker paru, jenis kelamin pasien kanker paru, usia pasien kanker paru, efusi pleura yang terjadi pada pasien kanker paru dan organ paru letak ditemukannya sel kanker.

Ditinjau dari tempat dilakukannya maka penelitian maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan atau *field research* adalah penelitian yang dilakukan dalam masyarakat dan masyarakat tersebut yang menjadi objek penelitian (Handayani & Riyadi, 2015). Penelitian ini mengambil data dari lapangan yaitu data masyarakat (pasien) yang berada di Rumah Sakit Paru Respira Yogyakarta. Data yang diambil adalah data-data pasien yang terdiagnosis *suspect* kanker paru secara klinis dan kemudian dilakukan pemeriksaan patologi anatomi untuk menegakkan diagnosis tersebut.

Berdasarkan area masalah kesehatan yang diteliti maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian klinik atau kedokteran dan keperawatan. Penelitian

klirik adalah suatu penelitian yang dilakukan di pelayanan kesehatan dengan sasaran orang sakit (Handayani & Riyadi, 2015). Penelitian ini dilakukan di fasilitas kesehatan tingkat dua pada rumah sakit tipe C khusus paru yaitu di Rumah Sakit Paru Respira Yogyakarta dengan sasaran data-data pasien yang terdiagnosis *suspect* kanker paru.

Berdasarkan ruang lingkupnya maka penelitian ini termasuk ruang lingkup keperawatan klinik sub keperawatan medikal bedah. Menurut Aziz Alimul Hidayat dalam (Donsu, 2020), bahwa penelitian keperawatan klinik memiliki beberapa ruang lingkup, di antaranya adalah keperawatan medikal bedah. Pada penelitian ini termasuk ke dalam penelitian klinik sub keperawatan medikal bedah karena menitik beratkan pada pembahasan terkait sistem respirasi dan onkologi paru.

Adapun jika dilihat dari tujuannya maka penelitian yang dilakukan termasuk ke dalam penelitian dasar. Penelitian dasar merupakan penelitian pokok yang digunakan untuk mengembangkan teori yang sudah ada, untuk menemukan teori baru dalam ranah ilmu pengetahuan dan memiliki tujuan yang diarahkan sebagai solusi untuk menjawab permasalahan secara praktis serta mencari sebab dan faktor terjadinya suatu permasalahan. Hasil dari penelitian dasar ini dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian terapan (Donsu, 2020). Penelitian dasar dilakukan untuk memahami suatu gejala yang muncul untuk merumuskan suatu teori atau dasar pemikiran ilmiah tentang kesehatan (Handayani & Riyadi, 2015). Penelitian ini memberikan data-data dasar terkait karakteristik dari pasien-pasien kanker paru.

Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan maka penelitian ini memiliki desain penelitian deskriptif sub desain studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan mendeskripsikan variabel penelitian berdasarkan hasil yang telah diambil dari suatu populasi secara akurat (Nursalam, 2008 dalam Donsu, 2020). Adapun menurut (Handayani & Riyadi, 2015) bahwa penelitian survei deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi tentang suatu masalah kesehatan, baik yang berupa faktor maupun efek. Dalam penelitian deskriptif maka peneliti tidak melakukan analisa bagaimana dan mengapa masalah kesehatan tersebut dapat terjadi (Handayani &

Riyadi, 2015). Penelitian yang dilakukan akan memberikan gambaran terkait karakteristik pasien-pasien kanker paru di Rumah Sakit Paru Respira Yogyakarta.

Penelitian ini termasuk sub desain dari penelitian deskriptif yaitu sub penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mengkaji secara intensif terhadap satu unit penelitian yang sudah dibatasi. Batasan tersebut dapat berupa kelompok, komunitas, institusi, keluarga atau berdasarkan karakteristik yang sama (Donsu, 2020). Penelitian ini mengkaji secara intensif terhadap data medis pasien-pasien yang terdiagnosis kanker paru di Rumah Sakit Paru Respira Yogyakarta.

Melihat dari sudut pandang ada atau tidak adanya intervensi maka penelitian ini termasuk ke dalam observasional non-eksperimental. Penelitian observasional atau non-eksperimental merupakan suatu penelitian yang dilakukan pada saat ini untuk mengamati suatu gejala atau fenomena yang sedang terjadi tanpa melakukan tindakan apapun (Putri, 2016). Penelitian ini melakukan observasi terhadap karakteristik pasien-pasien kanker paru di Rumah Sakit Paru Respira Yogyakarta tanpa memberikan perlakuan atau intervensi apapun.

Berdasarkan jumlah variabelnya maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian univariat. Penelitian univariat adalah penelitian yang menganalisis satu variabel. Dimulai dari data awal yang masih acak dan abstrak, kemudian data diolah menjadi informasi yang bersifat informatif (Donsu, 2020). Dalam penelitian ini menganalisis satu variabel yaitu karakteristik kanker paru berdasarkan riwayat paparan rokok.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Paru Respira Yogyakarta, tepatnya pada unit-unit yang memiliki relevansi data sesuai maksud dan tujuan penelitian, yaitu:

1. Instalasi Laboratorium Rumah Sakit Paru Respira Yogyakarta
2. Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Paru Respira Yogyakarta
3. Instalasi Bedah (ruang tindakan diagnostik) Rumah Sakit Paru Respira Yogyakarta

Penelitian ini dimulai pada pertengahan bulan November 2023 sampai dengan pertengahan bulan Januari 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian yang akan dilakukan adalah data rekam medis dari pasien-pasien yang terdiagnosis *suspect* kanker paru di Rumah Sakit Paru Respira Yogyakarta terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Data rekam medis ini dapat berupa;

- a. Data hasil pemeriksaan laboratorium patologi anatomi
- b. Data pengkajian awal pasien
- c. Data laporan tindakan diagnostik

2. Kriteria Eligibilitas

a. Kriteria Inklusi

Data rekam medis pasien yang terdiagnosis *suspect* kanker paru di Rumah Sakit Paru Respira Yogyakarta sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

b. Kriteria Eksklusi

Data rekam medis yang tidak lengkap.

3. Sampel

Adapun pengambilan sampel dari penelitian yang akan dilakukan adalah dengan metode *non probability sampling* (sampel tidak acak) dengan desain *consecutive sampling* (pengambilan sample secara berurutan pada semua populasi yang ada dan dilakukan pada interval waktu tertentu). Peneliti mengambil semua sampel yang sesuai dengan kriteria (total populasi).

D. Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah: “Karakteristik pasien kanker paru berdasarkan riwayat paparan terhadap rokok”. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif, maka pada desain penelitian deskriptif dengan analisis

univariat data yang dianalisis adalah hanya satu variabel saja (Notoatmodjo dalam Donsu, 2020).

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

E. Definisi Operasional

Tabel 3 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Karakteristik kanker paru	Suatu kondisi yang terjadi akibat atau merupakan bagian dari proses kanker paru pada seorang pasien dan dapat berbeda antara satu pasien dengan pasien lainnya.				
a	Usia	Usia pasien saat dinyatakan berdasarkan pemeriksaan patologi anatomi bahwa pasien tersebut terdiagnosis mengalami kanker paru.	Observasi	Rekam Medis Pasien	- Lansia (≥ 60 tahun) - Belum lansia (< 60 tahun)	Kategorik (Nominal)
b	Jenis Kelamin	Jenis kelamin pasien saat dinyatakan berdasarkan pemeriksaan patologi anatomi bahwa pasien tersebut terdiagnosis mengalami kanker paru.	Observasi	Rekam Medis Pasien	- Laki-laki - Perempuan	Kategorik (Nominal)
c	Organ ditemukan sel kanker	Organ paru letak ditemukannya sel kanker yang menjadi dasar pemeriksaan patologi anatomi sehingga pasien dinyatakan terdiagnosis kanker paru.	Observasi	Rekam Medis Pasien	- Paru Kanan - Paru Kiri	Kategorik (Nominal)
d	Jenis	Jenis sel kanker paru yang ditemukan pada pemeriksaan diagnostik yang menjadi dasar penegakan diagnosis kanker paru pada pemeriksaan patologi anatomi.	Observasi	Rekam Medis Pasien	<i>NSCLC (Non Small Cell Lung Carcinoma)</i> <i>SCLC (Small Cell Lung Carcinoma)</i>	Kategorik (Nominal)

e	1) <i>NSCLC (Non Small Cell Lung Carcinoma)</i>	Salah satu jenis sel kanker yang dapat diketahui keberadaannya dengan pemeriksaan patologi anatomi.	Observasi	Rekam Medis Pasien	• <i>Adenocarcinoma</i> • <i>Squamous Cell Carcinoma</i> • <i>Adenosquamous Carcinoma</i> • <i>Pleomorphic Carcinoma</i>	Kategorik (Nominal)
	Penyakit Penyerta	Penyakit selain penyakit pada organ paru yang diderita oleh pasien yang terdiagnosis kanker paru	Observasi	Rekam Medis Pasien	• Ada • Tidak ada	Kategorik (Nominal)

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah; buku tulis, alat tulis, laptop, computer, tablet (*smartphone*) dan berkas rekam medis pasien.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis terhadap data sekunder. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah rekam medis pasien yang terdiagnosa *suspect* kanker paru. Data pemeriksaan hasil patologi anatomi dari pasien-pasien yang terdiagnosa *suspect* kanker paru diambil dari Instalasi Laboratorium Rumah Sakit Paru Respira Yogyakarta. Kemudian dilakukan pencarian data terhadap riwayat paparan rokok terhadap pasien-pasien tersebut pada berkas rekam medis pasien tersebut.

Jika terjadi selisih data ataupun data kurang lengkap maka dilengkapi dengan cara melakukan pencarian data pada unit/instansi lain yang relevan, yaitu; Instalasi Bedah Rumah Sakit Paru Respira Yogyakarta selaku unit pelaksana tindakan diagnostik

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Pada penelitian ini tidak memerlukan uji validitas dikarenakan desain penelitian berbentuk penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi yang sistematis tentang karakteristik suatu fenomena atau populasi tertentu.

2. Reliabilitas

Pada penelitian ini tidak memerlukan uji reliabilitas dikarenakan desain penelitian berbentuk penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi yang sistematis tentang karakteristik suatu fenomena atau populasi tertentu.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data pada penelitian ini diambil secara digital dan secara manual. Pengambilan data secara digital dengan cara mengakses *soft file* hasil pemeriksaan patologi anatomi dari *medical record* pasien. Kemudian pengambilan data manual dilakukan dengan cara melihat riwayat paparan rokok dari data *hard file medical record* pasien. Selanjutnya semua data yang terkumpul dilakukan olah data menggunakan computer menggunakan software Microsoft Excel dan/atau SPSS.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik dikarenakan penelitian yang dilakukan adalah rumpun penelitian kuantitatif. Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan suatu bentuk pengolahan data berdasarkan pada statistik deskriptif yang meliputi; median, modus, mean, desil, presentil, quartile dan bias juga dalam bentuk angka dan diagram (Donsu, 2020).

Langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini di antaranya adalah;

1. *Collecting*

Melakukan pengumpulan data-data yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

2. *Validating*

Melakukan validasi data yang telah terkumpul terkait kesenjangan dan kelengkapan data. Jika masih ditemukan ketidaklengkapan data dan/atau kesenjangan data maka kembali ke poin 1.

3. *Tabulating*

Melakukan tabulasi terhadap data yang sudah didapatkan.

4. *Analizing*

Melakukan analisa terhadap data yang sudah didapatkan.

I. Etika Penelitian

1. Perlindungan Privasi dan Kerahasiaan Data

Penelitian yang akan dilakukan akan senantiasa menjaga privasi dan kerahasiaan data dari subjek penelitian. Langkah yang ditempuh peneliti dalam menjaga privasi dan kerahasiaan data tersebut di antaranya adalah dengan tidak memberikan akses data yang diperoleh peneliti kepada pihak yang tidak bertanggungjawab serta memasang *password* dengan tingkat kerumitan *medium-high* pada semua *gadget* peneliti yang di dalamnya memuat *project* penelitian ini.

2. Integritas Penelitian

Penelitian akan dilakukan dengan jujur dan akurat. Penelitian akan menghindari terjadinya pemalsuan data, manipulasi data, ketidakakuratan data dan hal-hal lain yang tidak sesuai dengan kenyataan.

3. Pengakuan Sumber Data

Semua sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini akan diakui secara tepat dan objektif dalam rangka menjaga amanah ilmiah penelitian.

4. Perlindungan dan Anonimitas Sumber Data

Nama person sumber data ditampilkan hanya dalam bentuk insial saja tanpa menyebutkan nama aslinya. Semua data yang merujuk identitas sumber data secara langsung seperti alamat, diagnosis dan hasil pemeriksaan akan disimpan sebaik mungkin serta tidak membocorkan data tersebut kepada pihak yang tidak berhak.

5. Kepatuhan Regulasi dan Ijin

Penelitian akan dilakukan dengan memperhatikan serta mematuhi regulasi yang berlaku di tempat penelitian berlangsung. Penelitian juga akan dilakukan hanya setelah mendapatkan ijin dari otoritas berwenang yang terkait dengan penelitian.

6. Tanggung Jawab Pasca Penelitian

Data penelitian akan disimpan dengan baik dan aman pasca penelitian untuk keperluan peninjauan kembali, pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

Tahap persiapan penelitian yang dilaksanakan meliputi:

- a. Mengajukan judul penelitian
- b. Membuat proposal penelitian
- c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing
- d. Mengajukan surat ijin studi pendahuluan kepada UNJAYA
- e. Mengajukan studi pendahuluan kepada RS Paru Respira Yogyakarta
- f. Melakukan revisi proposal penelitian
- g. Melakukan uji plagiarisme di perpustakaan UNJAYA
- h. Melakukan ujian proposal di UNJAYA

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan meliputi:

- a. Mengajukan surat ijin penelitian kepada UNJAYA
- b. Mengajukan surat ijin penelitian kepada RS Paru Respira Yogyakarta
- c. Mengajukan etik penelitian kepada UNJAYA
- d. Mengajukan etik penelitian kepada RS Paru Respira Yogyakarta
- e. Melakukan penelitian di RS Paru Respira Yogyakarta
 - 1) Mengambil data di Rumah Sakit Paru Respira Yogyakarta; instalasi rekam medis, instalasi laboratorium dan/atau instalasi bedah (tindakan diagnostik).
 - 2) Melakukan pemrosesan dan analisis data menggunakan computer menggunakan aplikasi *Microsoft Word*, *Microsoft Office*.

3. Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan penelitian yang dilaksanakan meliputi:

- a. Membuat draft laporan hasil penelitian.
- b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing UNJAYA
- c. Melakukan penyusunan laporan hasil penelitian.
- d. Melakukan ujian hasil penelitian di UNJAYA.